



Kantor Pusat:
Jln. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340
Telepon : 021 - 3193 7148
Facsimile : 021 - 3193 4825



PT Asuransi Ramayana Tbk
Berizin dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 31 Juli 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)					LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)			BATAS TINGKAT SOLVABILITAS DAN INFORMASI LAIN Per 31 Juli 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)					
A S E T		31 Juli 2026	31 Juli 2025	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Juli 2026	31 Juli 2025	U R A I A N	31 Juli 2026	31 Juli 2025	KETERANGAN	31 Juli 2026	31 Juli 2025	
I. INVESTASI				I. U T A N G			1 PENDAPATAN ASURANSI			PEMEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS			
1 Deposito Berjangka	202,641	174,986	1 Utang Klaim	101,754	75,059	2 Premi Bruto			A. Tingkat Solvabilitas				
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	35,881	39,246	3 a. Premi Penutupan Langsung	1,003,802	897,564			a Aset Yang Diperkenankan	1,824.887	1,486.585
3 Saham	1,018	1,093	3 Utang Reasuransi	14,778	15,885	4 b. Premi Penutupan Tidak Langsung	790	2,012				b Liabilitas	1,570.110
4 Obligasi Korporasi	-	-	4 Utang Komisi	79,718	61,313	5 Jumlah Pendapatan Premi	1,004,593	899,576	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas				254,777
5 Obligasi / Sukuk Daerah	-	-	5 Utang Pajak	4,436	3,342	6 c. Komisi Dibayar	249,901	200,967					
6 MTN	-	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	0	0	7 Jumlah Premi Bruto (5-6)	754,692	698,609					
7 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	135,059	129,449	7 Utang Lain-lain	280,718	310,831	8 Premi Reasuransi			B. Modal Minimum Berbasis Risiko 2)				
8 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)	517,285	505,677	9 a. Premi Reasuransi Dibayar	141,987	137,594			a Risiko kredit	51,300	48,153
9 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	II. CADANGAN TEKNIS			10 b. Komisi Reasuransi Diterima	24,259	28,018			b Risiko likuiditas	6,574	-
10 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	9 Cadangan Premi	252,724	222,403	11 Jumlah Premi Reasuransi (9-10)	117,728	109,576		c Risiko pasar	30,572	30,394	
11 Reksa Dana	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	167,037	150,456	12 Premi Neto (7-11)	636,965	589,033		d Risiko asuransi	49,168	42,378	
12 Efek Bangunan Aset	-	-	11 Cadangan Klaim	633,064	307,125					e Risiko reasuradur	14,234	8,031	
13 Dana Investasi Real Estat	-	-	12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 11)	1,052,825	679,984	13 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP 1) dan Cadangan Catastrophic :			f. Risiko operasi	1,185	1,337		
14 REPO	-	-	13 Jumlah Liabilitas (8+12)	1,570,110	1,185,661	14 a. Penurunan (Kenaikan)Cadangan Premi	(38,954)	(4,678)	Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	153,033	130,293		
15 Penyertaan Langsung	62,575	85,714	14 Pinjaman Subordinasi	-	-	15 b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(9,083)	(19,032)	C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	III. MODAL SENDIRI			16 c Catastrophic	-	-					
17 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	203,353	197,663	15 Modal Disetor	159,749	152,142	17 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP	(48,037)	(23,710)	D. Rasio Pencapaian (%) 3)				
18 Emas Murni	-	-	16 Agio Saham	15,038	1,710	18 Jumlah Pendapatan Premi Neto (12+17)	588,928	565,323					
19 Pinjaman yand Dijamin dengan Hak Tanggung	-	-	17 Saldo Laba	489,116	514,919	19 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-		101,744	170,632		
20 Pinjaman Pois	-	-	18 Komponen Ekuitas Lainnya	(4,600)	(10,713)	20 PENDAPATAN UNDERWRITING (18+19)	588,928	565,323					
21 Investasi lain	25,005	25,249				21 BEBAN UNDERWRITING							
22 Jumlah Investasi (1 s.d. 21)	629,651	614,154				22 Beban Klaim							
II. BUKAN INVESTASI			15 Modal Disetor	159,749	152,142	23 a. Klaim Bruto	367,137	450,039					
23 Kas dan Bank	52,707	77,805	16 Agio Saham	15,038	1,710	24 b. Klaim Reasuransi	50,387	86,159					
24 Tagihan Premi Penutupan Langsung	712,625	638,184	17 Saldo Laba	489,116	514,919	25 c. Kenaikan Cadangan Klaim	37,590	4,141					
25 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	18 Komponen Ekuitas Lainnya	(4,600)	(10,713)	26 Jumlah Beban Klaim (23-24+25)	354,341	368,021					
26 Aset Reasuransi	588,709	286,922				27 Beban Underwriting Lain Neto	-	-					
27 Tagihan Klaim Koas	13,637	5,581				28 Beban Underwriting (26+27)	354,341	368,021					
28 Tagihan Klaim Reasuransi	92,969	62,446				29 HASIL UNDERWRITING (20-28)	234,587	197,302					
29 Tagihan Investasi	-	-											
30 Tagihan Hasil Investasi	15,620	1,753											
31 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	306											
32 Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	-	-											
33 Aset Tetap Lain	7,004	8,400											
34 Aset Lain	116,203	148,168											
35 Jumlah Bukan Investasi (23 s.d. 34)	1,599,761	1,229,565	19 Jumlah Ekuitas (15 s.d. 20)	659,303	658,059								
36 Jumlah Aset (22+35)	2,229,412	1,843,720	20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+14+21)	2,229,412	1,843,720								
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI					REASURADUR UTAMA								
DEWAN KOMISARIS:					NAMA REASURANSI			%					
1. Komisaris Utama : A. Winoto Doeriat					Reasuransi Dalam Negeri								
2. Komisaris Independen : Antonius Widyatma Sumarlin					1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)			37.50					
3. Komisaris Independen : M. Rusli					2. PT Reasuransi Nusantara Makmur			25.00					
3. Komisaris Independen : Ananto Harjokusumo					3. PT Tugu Reasuransi Indonesia			15.00					
					4. PT Reasuransi Nasional Indonesia			10.00					
DIREKSI:					5. PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi			5.00					
1. Direktur Utama : Svahril					6. PT Orion Reasuransi Indonesia			5.00					
2. Direktur : Jiwa Anqqara					7. PT Maskapai Reasuransi Indonesia			2.50					
3. Direktur : Y. Parlungdungan Manurung													
4. Direktur : Pristiwanto Bani					PEMILIK PERUSAHAAN								
5. Direktur : A.M. Andi Primadi													
Keterangan:					1. Svahril, S.E.			31.51%					
1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					2. DR. A. Winoto Doeriat			19.17%					
2) Modal Minimum Berbasis Risiko adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas					3. Wirastuti Puntaraksma, S.H.			11.64%					
3) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), ayat (3), Pertamaun Otoritas Jasa Keuangan					4. PT Ragam Venturindo			10.57%					
					5. Korean Reinsurance Company			10.00%					
					6. Lainnya, kepemilikan kurang dari 5%			17.11%					